

Penguatan Kompetensi Guru SDN 239 Sarajoko dalam Menulis KTI melalui Klinik Penulisan Berbasis PTK

Saiful^{1*}, Rina Asrini Bakri², Rahayu², Anugerah Febrian Syam², Muhammad Nur Alam²

¹Universitas Muhammadiyah Makassar

²Universitas Negeri Makassar

*Corresponding Email: saiful@unismuh.ac.id

Artikel Info

Submisi:
11 Mei 2026
Penerimaan:
1 Juni 2026
Terbit:
4 Juni 2026

Keywords:

Klinik penulisan, karya tulis ilmiah, penelitian Tindakan kelas, kompetensi guru

ABSTRAK

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru SD Negeri 239 Sarajoko dalam menulis karya tulis ilmiah melalui klinik penulisan berbasis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Program ini dilaksanakan sebagai upaya mengatasi rendahnya kemampuan guru dalam menyusun karya ilmiah, khususnya dalam mengidentifikasi masalah pembelajaran, menyusun laporan penelitian, dan menerapkan kaidah penulisan akademik. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui workshop, pendampingan intensif, praktik menulis bertahap, dan kegiatan telaah sejawat (peer review). Sebanyak 15 guru mengikuti program yang dilaksanakan melalui delapan sesi tatap muka yang dipadukan dengan pendampingan daring. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam menyusun karya tulis ilmiah berbasis PTK. Peserta menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam merumuskan masalah penelitian, menyusun prosedur PTK, mengorganisasi laporan ilmiah, serta menerapkan teknik sitasi yang sesuai. Selain itu, motivasi dan kepercayaan diri guru dalam menulis karya ilmiah juga mengalami peningkatan selama program berlangsung. Luaran kegiatan berupa 15 draft proposal PTK yang telah melalui proses revisi dan pendampingan secara bertahap. Temuan ini menunjukkan bahwa klinik penulisan berbasis PTK yang dilaksanakan secara sistematis dan kolaboratif efektif dalam meningkatkan kompetensi guru dalam menulis karya tulis ilmiah. Pendampingan berkelanjutan, praktik langsung, dan umpan balik konstruktif menjadi faktor penting dalam mendukung terbentuknya budaya akademik dan profesionalisme guru di SD Negeri 239 Sarajoko.

Pendahuluan

SD Negeri 239 Sarajoko merupakan salah satu sekolah dasar yang terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penguatan kapasitas guru. Dalam praktiknya, guru tidak hanya dituntut mampu mengajar, tetapi juga perlu memahami persoalan pembelajaran yang muncul di kelas dan mencari solusi yang tepat berdasarkan pengalaman nyata mereka sendiri. Karena itu, kemampuan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sekaligus menuliskannya dalam bentuk karya tulis

ilmiah menjadi kebutuhan yang semakin penting.

Namun, kemampuan menulis KTI berbasis PTK masih menjadi tantangan bagi sebagian guru. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak sekolah, ditemukan bahwa banyak guru sebenarnya telah memiliki pengalaman dan ide perbaikan pembelajaran, tetapi belum terbiasa menuangkannya ke dalam tulisan ilmiah yang sistematis. Kesulitan yang muncul cukup beragam, mulai dari menentukan fokus masalah, menyusun latar

belakang, merancang tindakan, hingga mengolah data dan menuliskan hasil penelitian sesuai kaidah akademik. Pada tahap teknis, penggunaan sitasi dan penyusunan daftar pustaka juga masih menjadi kendala.

Situasi tersebut menunjukkan bahwa persoalan utama bukan semata kurangnya pengalaman mengajar, melainkan keterbatasan dalam mengembangkan pengalaman tersebut menjadi dokumen ilmiah yang utuh. Di sisi lain, pelatihan yang pernah diikuti guru umumnya masih bersifat teoritis dan berlangsung singkat. Guru memperoleh penjelasan mengenai konsep PTK, tetapi belum banyak mendapatkan pendampingan langsung dalam proses menulis. Akibatnya, banyak draft penelitian berhenti di tengah jalan atau belum berkembang menjadi laporan yang siap digunakan maupun dipublikasikan.

Kondisi ini menjadi alasan penting diperlukannya model pendampingan yang lebih praktis dan berkelanjutan. Dalam kegiatan pengabdian ini, pendekatan klinik penulisan dipilih karena memberi ruang bagi guru untuk belajar sambil menulis. Guru tidak hanya menerima materi, tetapi juga didampingi sejak tahap menemukan masalah pembelajaran sampai menyusun draft KTI secara bertahap. Proses diskusi, revisi, dan umpan balik dilakukan secara langsung agar guru lebih mudah memahami letak kekurangan tulisannya.

Pendekatan klinik penulisan juga dinilai lebih sesuai dengan kebutuhan mitra karena bersifat kontekstual. Guru bekerja berdasarkan persoalan yang mereka hadapi di kelas. Dengan cara ini, proses menulis tidak terasa sebagai beban administratif, tetapi menjadi bagian dari upaya memperbaiki pembelajaran secara nyata.

Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, guru SD Negeri 239

Sarajoko diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menyusun KTI berbasis PTK sekaligus memiliki kepercayaan diri untuk mendokumentasikan praktik pembelajaran mereka secara ilmiah. Lebih jauh, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong tumbuhnya budaya akademik yang lebih kuat di lingkungan sekolah melalui kebiasaan refleksi, diskusi, dan perbaikan pembelajaran yang dilakukan secara berkelanjutan.

Metode

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SD Negeri 239 Sarajoko dengan fokus pada penguatan kompetensi guru dalam menyusun karya tulis ilmiah berbasis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui model klinik penulisan. Sasaran kegiatan adalah seluruh guru SD Negeri 239 Sarajoko yang berjumlah 15 orang. Seluruh peserta dilibatkan secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan melalui pendekatan pendampingan dan praktik langsung.

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif melalui workshop, pendampingan intensif, praktik menulis bertahap, serta telaah sejawat (peer review). Model klinik penulisan dipilih karena memberikan kesempatan kepada peserta untuk belajar sambil praktik menulis secara langsung dengan bimbingan fasilitator. Selain itu, peserta juga memperoleh umpan balik secara berkelanjutan untuk memperbaiki kualitas tulisan mereka.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam delapan pertemuan tatap muka yang dipadukan dengan pendampingan daring di sela-sela kegiatan. Setiap pertemuan dirancang secara bertahap sesuai dengan struktur karya tulis ilmiah berbasis PTK. Tahapan kegiatan dimulai dari identifikasi

masalah pembelajaran, penyusunan latar belakang, perumusan masalah, penyusunan kajian teori, perancangan tindakan, penyusunan metode penelitian, teknik analisis data, hingga penyusunan pembahasan dan simpulan. Pada tahap akhir, peserta dibimbing dalam proses penyuntingan naskah dan penerapan teknik sitasi sesuai gaya APA.

Untuk mendukung efektivitas pendampingan, peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil sehingga proses konsultasi dapat berlangsung lebih intensif. Setiap peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan perkembangan draft karya tulis ilmiah mereka, memperoleh masukan dari fasilitator maupun rekan sejawat, serta melakukan revisi secara bertahap berdasarkan umpan balik yang diberikan.

Sebelum kegiatan dimulai, dilakukan tahap observasi awal dan identifikasi kebutuhan peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman guru terkait PTK dan karya tulis ilmiah. Selanjutnya, selama proses pelaksanaan dilakukan monitoring terhadap perkembangan kemampuan peserta melalui observasi partisipasi, penilaian draft tulisan, dan evaluasi hasil revisi. Keberhasilan program diukur berdasarkan tingkat partisipasi peserta, peningkatan kualitas draft karya tulis ilmiah, serta kemampuan guru dalam menyusun karya ilmiah berbasis PTK secara lebih sistematis dan sesuai kaidah akademik.

Luaran kegiatan berupa 15 draft karya tulis ilmiah berbasis PTK yang disusun oleh peserta selama proses pendampingan berlangsung. Selain itu, kegiatan ini juga menghasilkan modul pendampingan dan perangkat klinik penulisan yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh pihak sekolah untuk mendukung pengembangan budaya akademik guru.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di SD Negeri 239 Sarajoko dengan melibatkan 15 guru sebagai peserta. Program dilaksanakan melalui delapan sesi tatap muka yang dipadukan dengan pendampingan daring. Selama pelaksanaan kegiatan, peserta mengikuti tahapan klinik penulisan secara bertahap mulai dari identifikasi masalah pembelajaran, penyusunan proposal PTK, penulisan laporan, hingga revisi draft karya tulis ilmiah. Tingkat partisipasi peserta selama kegiatan tergolong tinggi dengan kehadiran rata-rata mencapai 93%.

Untuk mengukur peningkatan kompetensi peserta, tim menggunakan rubrik penilaian karya tulis ilmiah berbasis PTK yang mencakup aspek identifikasi masalah, kajian teori, metode penelitian, analisis data, pembahasan, dan teknik penulisan akademik. Penilaian dilakukan sebelum dan sesudah program pendampingan. Hasil penilaian menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata pada seluruh aspek sebagaimana terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Skor Rubrik Penulisan KTI Pra dan Pasca Pendampingan

Aspek Penilaian	Pra Kegiatan	Pasca Kegiatan
Identifikasi masalah	61	84
Kajian teori	58	81
Metode PTK	60	86
Analisis data	55	80
Pembahasan hasil	57	82
Teknik sitasi dan bahasa akademik	59	85
Rata-rata keseluruhan	58,3	83,0

Data pada Tabel 1 menunjukkan peningkatan rata-rata skor sebesar 24,7 poin setelah peserta mengikuti klinik penulisan. Peningkatan paling tinggi terlihat pada aspek metode PTK dan teknik sitasi akademik. Pada tahap awal, sebagian besar

peserta masih mengalami kesulitan dalam menyusun prosedur tindakan dan penggunaan referensi ilmiah secara tepat. Setelah memperoleh pendampingan dan praktik langsung, peserta mulai mampu menyusun metode penelitian secara sistematis serta menerapkan teknik sitasi sesuai gaya APA.

Selain penilaian skor, kualitas draft karya tulis ilmiah peserta juga dikategorikan berdasarkan rubrik penilaian yang digunakan. Kategori kualitas dibagi menjadi tiga, yaitu baik, cukup, dan perlu revisi lanjutan. Distribusi kualitas draft peserta setelah pendampingan ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kategori Kualitas Draft KTI Peserta

Kategori	Jumlah Draft	Persentase
Baik	9	60%
Cukup	5	33,3%
Perlu revisi lanjutan	1	6,7%
Total	15	100%

Berdasarkan Tabel 2, sebagian besar peserta telah mampu menghasilkan draft karya tulis ilmiah dengan kategori baik. Draft pada kategori ini telah memenuhi struktur dasar PTK, memiliki rumusan masalah yang jelas, serta menggunakan teknik penulisan akademik yang cukup baik. Sementara itu, draft pada kategori cukup masih memerlukan penyempurnaan pada bagian analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Tabel 3. Hasil Kuesioner Efikasi Diri Guru dalam Menulis KTI

Indikator Efikasi Diri	Pra Kegiatan	Pasca Kegiatan
Percaya diri menentukan masalah penelitian	2,6	4,3
Percaya diri menyusun proposal PTK	2,4	4,2
Percaya diri menggunakan referensi ilmiah	2,5	4,1
Percaya diri menulis laporan penelitian	2,3	4,2
Motivasi untuk menulis karya ilmiah	2,8	4,5
Rata-rata	2,5	4,3

Dari sisi afektif, peningkatan motivasi dan efikasi diri peserta diukur melalui kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah kegiatan. Kuesioner menggunakan skala 1–5 untuk mengukur tingkat kepercayaan diri guru dalam menyusun karya ilmiah. Hasil ringkasan kuesioner ditampilkan pada Tabel 3.

Hasil kuesioner menunjukkan adanya peningkatan efikasi diri peserta setelah mengikuti program klinik penulisan. Sebelum kegiatan, sebagian besar guru merasa kurang percaya diri dalam menyusun proposal PTK dan laporan penelitian. Setelah memperoleh pendampingan intensif dan umpan balik secara bertahap, peserta menunjukkan peningkatan motivasi dan keyakinan dalam menulis karya ilmiah.

Luaran kegiatan berupa 15 draft karya tulis ilmiah berbasis PTK yang berhasil disusun oleh peserta selama proses pendampingan berlangsung. Selain itu, program ini juga menghasilkan perangkat pendukung berupa modul penulisan, template karya ilmiah, dan rubrik telaah sejawat yang dapat digunakan dalam kegiatan pendampingan selanjutnya di sekolah.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa model klinik penulisan berbasis PTK efektif dalam meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun karya tulis ilmiah. Pendekatan yang mengombinasikan workshop, praktik langsung, pendampingan intensif, dan peer review memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan aplikatif bagi peserta. Proses pendampingan yang dilakukan secara bertahap juga membantu guru memahami hubungan antara praktik pembelajaran di kelas dengan penyusunan laporan ilmiah secara sistematis.

Hal ini memperlihatkan bahwa pengembangan kompetensi menulis guru

akan lebih optimal apabila dilakukan melalui kegiatan yang bersifat kolaboratif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, keberlanjutan program melalui komunitas menulis dan pendampingan rutin di sekolah menjadi penting untuk mendukung terbentuknya budaya akademik yang lebih kuat di lingkungan SD Negeri 239 Sarajoko. Adapun dokumentasi foto kegiatan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan PKM di SD 239 Sarajoko

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan klinik penulisan berbasis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SD Negeri 239 Sarajoko berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun karya tulis ilmiah, khususnya dalam merumuskan masalah penelitian, menyusun laporan PTK, dan menerapkan teknik penulisan akademik secara lebih sistematis. Program ini juga meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri guru dalam menulis karya ilmiah.

Luaran kegiatan berupa 15 draft karya tulis ilmiah berbasis PTK yang disusun oleh 15 peserta selama proses pendampingan berlangsung. Hasil ini menunjukkan bahwa model klinik penulisan berbasis praktik dan pendampingan efektif mendukung pengembangan profesional guru.

Keterbatasan kegiatan terletak pada waktu pendampingan yang masih terbatas sehingga proses penyempurnaan naskah

belum dapat dilakukan secara maksimal hingga tahap publikasi.

Oleh karena itu, diperlukan keberlanjutan program melalui pendampingan rutin, pembentukan komunitas menulis guru, dan fasilitasi publikasi karya ilmiah agar budaya akademik di sekolah dapat berkembang secara berkelanjutan.

Sebagai kelanjutan, sekolah disarankan membentuk wadah tetap berupa komunitas menulis yang bertemu secara berkala setiap bulan dengan target yang spesifik, misalnya menyelesaikan satu subbagian tulisan dan melakukan telaah sejawat terjadwal pada setiap pertemuan. Untuk menjaga keberlangsungan, perlu ditetapkan beberapa guru sebagai pengampu atau penggerak klinik lanjutan sehingga pendampingan tidak berhenti setelah kegiatan PKM selesai. Kegiatan juga dapat diperkuat melalui sesi bedah draf rutin, klinik khusus sitasi dan parafrase, serta penyediaan bank instrumen PTK yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi SDN 239 Sarajoko.

Agar luaran lebih berdampak, disarankan ada pendampingan lanjutan sampai tahap diseminasi, seperti bimbingan memilih jurnal atau forum ilmiah, penyesuaian format naskah, dan penyuntingan bahasa akademik. Untuk memperkuat bukti keberhasilan, pelaksanaan berikutnya dapat menambahkan pengukuran yang lebih terstruktur, misalnya skor rubrik pra dan pasca untuk setiap komponen KTI, pencatatan jumlah naskah yang benar benar terpublikasi, serta pemantauan dampak tindak lanjut PTK terhadap perubahan praktik pembelajaran. Dukungan sekolah berupa alokasi waktu menulis dan penguatan tata kelola data kelas akan membantu menjaga keberlanjutan budaya

menulis dan perbaikan pembelajaran berbasis PTK.

Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan terima kasih kepada Kepala SDN 239 Sarajoko beserta seluruh jajaran sekolah atas izin, dukungan, dan fasilitasi tempat sehingga kegiatan PKM ini dapat terlaksana dengan baik. Penghargaan kami sampaikan kepada seluruh guru SDN 239 Sarajoko sebagai peserta atas komitmen, kedisiplinan, dan antusiasme dalam mengikuti rangkaian klinik penulisan berbasis PTK, mulai dari tahap pemetaan masalah hingga penyusunan dan revisi draf KTI. Kami juga berterima kasih kepada tim pelaksana PKM, baik dosen maupun mahasiswa, yang telah berperan sebagai fasilitator dan pendamping selama kegiatan, termasuk dalam penyusunan perangkat klinik, pemberian umpan balik, serta dokumentasi program. Ucapan terima kasih turut kami sampaikan kepada unit pengabdian di institusi kami atas dukungan administratif, koordinasi, dan pendampingan pelaksanaan. Kolaborasi seluruh pihak tersebut memungkinkan program berjalan lancar dan menghasilkan luaran yang bermanfaat bagi penguatan kompetensi guru serta peningkatan kualitas pembelajaran di SDN 239 Sarajoko

Daftar Pustaka

Fauziah, R. S. P., Adri, H. T., Suherman, I., Indra, S., Sesrita, A., Syamsudin, D., & Sudjani, D. H. (2023). Pelatihan penulisan karya ilmiah penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas guru profesional. *Jurnal Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(2), 114–119.

Gao, X., Noroozi, O., Gulikers, J., Biemans, H. J. A., & Banihashem, S. K. (2024). A systematic review of the key components of online peer feedback practices in higher education.

Educational Research Review, 42, 100588.

<https://doi.org/10.1016/j.edurev.2023.100588>

Hapsari, Y., Perdhani, W. C., & Hartono, D. (2021). Pelatihan dan pendampingan penulisan penelitian tindakan kelas bagi guru SMP. *Jurnal Gramaswara*, 1(2).

<https://doi.org/10.21776/ub.gramaswara.2021.001.02.01>

Hardani, H., Mursiany, A., Bimmahariyanto, D. E., Ningsih, K. P., & Supringanto, A. (2023). Coaching clinic scientific article writing: Increase the awareness of lecturers through a scientific approach. *Journal of Community Service and Empowerment*, 4(2), 283–288.

<https://doi.org/10.22219/jcse/v4i2.26567>

Incorporating peer feedback in academic writing: A systematic review of benefits and challenges. (2024). *Frontiers in Psychology*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1506725>

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Buku 4 pedoman kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru dan angka kreditnya. <https://dispendik.surabaya.go.id/wp-content/uploads/2022/07/BUKU-4-PEDOMAN-KEGIATAN-PKB.pdf>

Makhmetova, Z., Karabassova, L., Zhakim, A., & Karinov, A. (2025). Exploring the effects of professional learning experiences on in service teachers' growth: A systematic review of literature. *Education Sciences*, 15(2), 146.

<https://doi.org/10.3390/educsci15020146>

Mardiana, D., Fauzi, I., Simpun, Thomas, O., Fransiska, C., & Prawati, M. (2024). Coaching clinic penulisan karya ilmiah untuk meningkatkan keterampilan profesional calon guru

- dan guru sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Kampus*, 11(1), 32–40.
- Pagiling, S. L., Tembang, Y., Lestari, D. P., Riyana, M., Sardiana, I. K., Purnawan, N. L. R., & Siti, N. W. (2023). Pelatihan penelitian tindakan kelas dan penulisan artikel ilmiah bagi guru SD dan SMP. *International Journal of Community Service Learning*, 7(2), 178–184. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v7i2.55607>
- Putro, B. L., Putra, R. R. J., & Waslaluddin. (2023). Pelatihan penelitian tindakan kelas (PTK) bagi guru sekolah dasar. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 4(1). <https://doi.org/10.26874/jakw.v4i1.300>
- Rochman, C., Nasrudin, D., Dirgantara, Y., Juanda, A., & Ilahi, F. (2024). The profile of classroom action research skills among teachers in Indonesia: What is it like and what needs to be done? *International Journal of Pedagogy and Teacher Education*, 8(1), 63–74. <https://doi.org/10.20961/ijpte.v8i1.87401>
- Sankaran, S., & Saad, N. (2022). Evaluating the Bachelor of Education program based on the context, input, process, and product model. *Frontiers in Education*, 7, 924374. <https://doi.org/10.3389/feduc.2022.924374>
- Sims, S., Fletcher-Wood, H., O'Mara-Eves, A., Cottingham, S., Stansfield, C., Van Herwegen, J., & Anders, J. (2021). What are the characteristics of effective teacher professional development? A systematic review and meta-analysis. Education Endowment Foundation.
- Suri, S., & Hariyati, N. (2024). CIPP evaluation model in the educational evaluation: A literature study. *Cahaya Pendidikan*, 10(1). <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/journalcahayapendidikan/article/view/5950>
- Tokan, M. K., Imakulata, M. M., Sukarjita, I. W., & Bani, M. D. S. (2022). Pendampingan penulisan karya ilmiah penelitian tindakan kelas bagi guru guru di Kota Bajawa Kabupaten Ngada. *KelimumU Journal of Community Service*, 2(2), 96–105. <https://ejournal.undana.ac.id/index.php/kjcs/article/download/9001/4407/>
- Ventista, O. M., & Brown, C. (2023). Teachers' professional learning and its impact on siswas' learning outcomes: Findings from a systematic review. *Social Sciences & Humanities Open*, 8, 100565. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100565>
- Winarno, & Fitriawati. (2022). Peningkatan profesionalisme guru melalui penelitian tindakan kelas. *Community Development Journal*, 3(2), 1265–1272.
- Yuliani, et al. (2024). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah untuk meningkatkan kompetensi guru. *Community Development Journal*.
- Zhang, H., Costley, J., Courtney, M., Shulgina, G., & Fanguy, M. (2025). The impact of different peer feedback types on siswa academic writing performance from dyadic and individual analyses. *Education and Information Technologies*, 30, 6339–6366. <https://doi.org/10.1007/s10639-024-13032-z>.